

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri grafika dari waktu ke waktu akan terus menerus mengalami perkembangan. Hal ini dapat dilihat dari produk-produk grafika yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, seperti kemasan makanan, minuman dan sebagainya, yang berfungsi sebagai wadah untuk dipasarkan dan juga kemasan digunakan untuk melindungi barang terhadap cuaca atau proses alam lainnya yang dianggap dapat merusak barang. Sebagai alat penjual, kemasan adalah media pemikat terakhir yang bisa memengaruhi keputusan konsumen untuk membeli. Kemasan dalam kaitannya sebagai alat penjual adalah sebuah pembujuk yang tidak tampak. Diam tapi menjual. Itu sebabnya desain kemasan secara visual juga sangat perlu diperhatikan sebagai salah satu strategi bisnis.

Jika kemasan akan digunakan semaksimal mungkin dalam pemasaran, fungsi kemasan harus menampilkan sejumlah faktor penting sebagai berikut:

a. Faktor Pengamanan

Melindungi produk terhadap berbagai kemungkinan yang dapat menjadi penyebab timbulnya kerusakan barang, misalnya: cuaca, sinar, jatuh, tumpukan, kuman, serangga, dan lain-lain.

b. Faktor Ekonomi

Perhitungan biaya produksi yang efektif termasuk pemilihan bahan, sehingga biaya tidak melebihi proporsi manfaatnya.

c. Faktor Pendistribusian

Mudah didistribusikan dari pabrik ke distributor atau pengecer sampai ke tangan konsumen. Di tingkat distributor atau pengecer, kemudahan penyimpanan dan pemajangan perlu dipertimbangkan.

d. Faktor Komunikasi

Sebagai media komunikasi yang menerangkan atau mencerminkan produk, citra merek, dan juga sebagai bagian dari promosi, dengan pertimbangan mudah dilihat, dipahami, dan diingat.

e. Faktor Ergonomi

Berbagai pertimbangan agar kemasan mudah dibawa/dipegang, dibuka, dan mudah diambil/dihabiskan isinya.

f. Faktor Estetika

Keindahan merupakan daya tarik visual yang mencakup pertimbangan penggunaan warna, bentuk, merek/logo, ilustrasi, huruf, dan tata letak, untuk mencapai mutu daya tarik visual secara optimal.

g. Faktor Identitas

Secara keseluruhan, kemasan harus berbeda dengan kemasan lain, yakni memiliki identitas produk agar mudah dikenali dan membedakannya dengan produk-produk yang lain.

Adapun tipe kemasan yang sesuai dengan kegunaannya dalam pengemasannya yaitu :

a. Packaging Primer

Merupakan kemasan yang membungkus dan bersentuhan langsung dengan produk

b. Packaging Sekunder

Merupakan kemasan yang bersentuhan dan membungkus packaging primer

c. Packaging Tersier

Merupakan kemasan yang bersentuhan dan membungkus packaging sekunder

Didalam perkembangannya pun kemasan dibagi menjadi dua macam, yaitu kemasan *flexible* (plastik) dan kemasan kaku (*folding box, corrugated*). Adapun bahasan dari praktek kerja yang dilakukan penulis hanya dibatasi pada desain dan teknologi *flexible packaging*, dimana kemasan *flexible* adalah kemasan yang terbuat dari bahan plastik yang memiliki karakteristik lentur dan sangat *flexible*, dan dapat dipadukan dengan aluminium foil, atau plastik lain sebagai perpaduan pembentuk kemasan *flexible* yang baik.

PT. Indo Ceria merupakan salah satu industri penghasil kemasan *flexible and printing* yang mempunyai tujuan “Menjadi salah satu industri *packaging* terbaik dalam segi kualitas dan pelayanan” dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan tuntutan industri yang berkembang pesat. Penulis memilih PT. Indo Ceria sebagai tempat kerja praktek karena adanya kesesuaian antara materi yang diperoleh di program studi D III Komputer Grafis dan Cetak dengan apa yang dikerjakan di PT. Indo Ceria, dan agar penulis dapat menggali wawasan dan mengetahui perkembangan teknologi kemasan *flexible* yang ada sekarang ini.

1.2 Tujuan

Kerja praktek yang dilaksanakan sejak tanggal 22 November 2010 hingga 22 Januari 2011 di PT. Indo Ceria Packaging Industries memiliki tujuan khusus yaitu mengetahui secara spesifik dari pembuatan desain dan kemasan fleksible dengan teknik rotogravure.

Tujuan lain ialah sebagai berikut :

1. Sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa program study DIII Komputer Desain Grafis dan Cetak.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang gambaran yang jelas mengenai alur kerja dalam desain dan pembuatan kemasan fleksible packaging mulai dari proses cetak, laminasi, dan slitting.
3. Untuk menambah pengetahuan melihat langsung sistim kerja mesin rotogravure, laminasi, dan slitting.
4. Untuk menambah pengalaman sebelum benar-benar terjun ke dunia kerja dan mengalami suasana kerja yang tentunya berbeda dengan suasana perkuliahan.

1.3 Kontribusi

Pelaksanaan kerja praktek di PT. Indo Ceria beberapa kontribusi sebagai berikut :

A. Terhadap Penulis

- a. Penulis dapat lebih memahami proses produksi kemasan flexible, mulai dari desain, layout (tanpa pembuatan silinder, karena PT. Indo Ceria tidak memiliki Department Cylinder Making) sampai pada printing dan finishing
- b. Penulis mendapatkan pengalaman tentang keadaan atau kondisi kerja sesungguhnya dan atauran-aturan bekerja dalam suatu perusahaan.

B. Terhadap Perusahaan

- a. Penulis diberikan kesempatan untuk dapat langsung membantu pekerjaan staff PT. Indo Ceria khususnya pada departemen product and development
- b. Sebagai sarana untuk saling bertukar informasi dengan staff PT. Indo Ceria.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Laporan Kerja Praktek ini terdapat sistematika penulisan yang digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh dari tiap – tiap bab terhadap masalah yang sedang dibahas, sebagai berikut :

a. BAB I Pendahuluan

Pada BAB ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Tujuan dan Kontribusi dalam Laporan Praktek kerja Kerja.

b. BAB II Gambaran Umum Perusahaan

BAB ini menjelaskan tentang ruang lingkup perusahaan PT. Indo Ceria mulai dari profil berdirinya perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi, tujuan perusahaan serta lokasi dan waktu kerja perusahaan.

c. BAB III Metode Kerja Praktek

Pada BAB ini dijelaskan mengenai metode kerja praktek mulai dari landasan teori, pengenalan desain kemasan, dan pengenalan Berbagai Teknologi cetak terutama teknologi cetak rotogravure.

d. BAB IV Hasil dan Evaluasi

Pada BAB ini menjelaskan tentang hal apa saja yang telah di dapat selama penulis melaksanakan kerja praktek di PT. Indo Ceria, terutama di bagian Product and Development.

e. BAB V Penutupan

BAB ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil praktek kerja selama berada di perusahaan PT. Indo Ceria.

STIKOM SURABAYA